

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan ke masa yang akan datang itu terlalu cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini.” Perubahan tersebut karena di pacu oleh kemampuan teknologi modern. Tidak sedikit masyarakat berpandangan bahwa sekarang adalah jamannya teknologi, seseorang yang tidak mengikuti arusnya maka mereka dikatakan ketinggalan jaman”.¹

Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam pemanfaatannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dalam global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.” Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan jaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal”.²

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat menumbuhkan kemampuan, kemauan serta potensi diri seseorang. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih mengerti serta tanggap akan perubahan serta

¹ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Jakarta : Sinar Algensindo, 2003, hlm.24

² Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditiya Media Bekerja Sama Dengan FIP UNY 2009, halm.164

perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Berbekal ilmu pengetahuan manusia akan mendapat derajat yang tinggi dan kedudukan yang mulia baik menurut pandangan Allah Swt maupun manusia, dan hal ini dapat diperoleh cara beriman kepada Allah Swt dan memperbanyak serta memperluas ilmu pengetahuan. Allah Swt dalam firman-Nya mengungkapkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan*

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.(Q.S. Al-

Mujadalah ayat : 11)³

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat.”Secara sederhana keberhasilan pendidikan dapat dilihat

³ Al-Qur'an dan terjemahannya Q.S. Al-Mujadalah ayat 3

dari adanya perubahan positif pada diri manusia.⁴” Maka seseorang dikatakan terdidik jika dia mengalami pertumbuhan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang penting di perhatikan adalah pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan itu sendiri, karena kegiatan pembelajaran adalah proses tatap muka secara langsung yang terjadi diantara guru sebagai tenaga pendidik dengan siswa sebagai peserta didik.

Sebagaimana dijelaskan dalam Hadist HR.Ibnu Majah Sebagai Berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”.(HR.Ibnu Majah)⁵

Pembelajaran sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada murid. Pesan atau informasi ini dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah dan sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan guru terhadap murid itu sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Jika pembelajaran yang efektif maka peserta didikpun akan dapat menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan. Berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan* Jakarta : Rineka Putra 2008, hlm. 2

⁵ *Hadis Ibnu Majah*

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.(Q.S An-Nahl : 78)⁶

Penyampaian guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai materi dengan cermat dan memperhatikan metode penyampaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan *E-Learning* untuk memperlancar komunikasi antara guru dengan siswa.

Penerapan *E-Learning* mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, kesulitan seorang guru dalam menyampaikan materi sedikit banyak menjadi berkurang dengan adanya penerapan *E-Learning*. Karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan materi dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan ajar juga dapat

⁶Al-qur'an dan terjemahannya An-Nahl ayat 78

disederhanakan melalui perangkat media. “Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan”.⁷

Penerapan menggunakan *E-Learning* juga membuat materi menjadi lebih menarik karena melalui media bahan pelajaran dapat disampaikan dalam bentuk visual maupun audio visual. Berbagai macam media pembelajaran seperti LKS, buku teks, dan modul telah umum digunakan. Selain itu, sekarang juga sedang berkembang media audio visual seperti video pembelajaran, macromedia, power point, hingga yang memanfaatkan jaringan internet yaitu *E-Learning*. “Internet sebagai salah satu sumber belajar telah melahirkan konsep *E-Learning*. *E-learning* adalah proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pembelajaran”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan terhadap pendidik dan peserta didik disekolah pelaksanaan penerapan *E-Learning* yang sering disebut dengan Learning Management System (LMS), yang merupakan sistem perangkat lunak yang berbeda dengan sistem dalam proses belajar mengajar konvensional untuk administrasi, dokumentasi, laporan suatu program pelatihan, ruangan kelas dan peristiwa online, program *E-Learning*, dan konten pelatihan, misalnya, segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar seperti bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian, serta sistem ujian online yang semuanya terakses dengan internet. *E-Learning*

⁷ Mel Silberman, *Active E Learning, Strategi Pembelajaran Aktif*, Yokyakarta, 2002.hlm.3

⁸ *Ibid.*,

mempermudah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan demikian peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Dengan *E-Learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi didalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dalam proses belajar-mengajar.

Dalam prosesnya *E-Learning* sebagai model pembelajaran jarak jauh menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional. Dengan penggunaan *E-learning* tersebut guru akan lebih berperan sebagai “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Diharapkan melalui penerapan *E-learning* ini mampu menyajikan materi pelajaran yang interaktif sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar serta materi yang disampaikan mampu disampaikan lebih efektif.

SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam adalah salah satu sekolah yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi terbukti dengan menyediakan bagi tiap-tiap guru sebuah laptop yang memiliki kapasitas sebagai pendukung dalam aktivitas belajar. SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam juga sudah menerapkan penggunaan *E-Learning* dalam menunjang pembelajaran tatap muka di kelas. Dengan adanya penerapan *E-Learning* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses hasil

belajar siswa. Hal ini dikarenakan *E-Learning* menurut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas. Namun yang menjadi persoalan di sini adalah bagaimanakah penerapan *E-Learning* di SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI.

Dari latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian untuk mengungkap bagaimana Pengaruh Penerapan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong. Hal ini penting untuk dikaji karena seseorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu membentuk pribadi muslim yang berkualitas meskipun berada di tengah-tengah teknologi yang serba modern seperti sekarang ini.

B.Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *E-learning* diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong
2. Apakah siswa menyenangi sistem pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* di kelas XI SMK Puta Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong
3. Apakah *E-Learning* dapat meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang penerapan *E-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong
2. Untuk Mengetahui tentang sistem pembelajaran *E-learning* dalam Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Puta Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong
3. Untuk Mengetahui prestasi siswa dalam penerapan *E-learning* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong

2 Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan peneliti-peneliti yang relevan di masa yang akan datang
2. Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang penggunaan *E-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh *E-Learning* (pembelajaran secara online) dalam penelitian ini adalah sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu dengan tujuan yang hendak dicapai di kelas XI SMK Puta Kualuh Teluk Pulau Dalam Kualuh Leidong
2. Prestasi (hasil usaha) belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dikelas XI SMK Puta Kualuh Teluk Pulau Dalam Kualuh Leidong
3. Media sosial yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media sosial whatsapp di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulau Dalam.
4. Pendidikan Agama Islam suatu proses yang dilakukan secara sadar dimana seseorang mulai mengerti dan memahami tentang keyakinan, yaitu suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana
5. Pembelajaran adalah konsep mengajar dan konsep belajar. Pembelajaran suatu proses interaksi antara komponen-komponen dalam sistem pembelajaran, yang diselenggarakan pendidik dan peserta didik.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas peneliti ini masih terjamin keasliannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning*, diantaranya:

1. Mawar Ramadhani 2012, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam skripsi "Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web lebih tinggi dari pada menggunakan media pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis posttest dan gain ternormalisasi. Hasil uji hipotesis posttest dengan uji t adalah $p (0.006) < (0.05)$, sehingga H_0 yang berbunyi ' efektivitas penggunaan media pembelajaran E-Learning berbasis web sama dengan penggunaan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan pada mata pelajaran teknologi dan informasi.
2. Dari hasil penelitian Shinta Kurnia Dewi 2011, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam skripsi "Efektivitas E-Learning sebagai media pembelajaran mata pelajaran TIK kelas XI di SMA Negeri 1 Depok". terdapat perbedaan prestasi

mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Depok yang diajarkan tanpa *E-Learning* dengan yang diajarkan menggunakan *E-Learning*. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji Kolmogorov-smirnov $Z= 2.066$ dan P (Asymp.sig.) 0,05. *E-learning* ternyata efektif meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Depok. Rata-rata peningkatan nilai mata pelajaran ini yang diajarkan dengan *E-learning* lebih tinggi (7.5) disbanding dengan rata-rata peningkatan nilai yang diajar bukan dengan *E-learning* (4,417).

3. Wiwi Mulyani 2013, Universitas Islam Negeri Syariff Hidayatullah Jakarta, dari hasil penelitian dalam skripsi “ Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum”, metode pembelajaran berbasis *E-Learning* berpengaruh terhadap pembelajaran fisika dan konsep impuls dan momentum. Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis *E-Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa N -gain pada kelas eksperimen 0,70 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan N -gain pada kelas kontrol 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji t posttest siswa dengan diperoleh $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 2,750$ yang berarti H_0 ditolak.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah masalah yang harus diuji dan diteliti kebenarannya. Hipotesis harus dirumuskan dengan benar dan dari fakta yang benar pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikundo, “ Hipotesis walaupun sifatnya sementara, namun perumusannya tidak boleh dilakukan dengan semena-mena melainkan mempunyai dasar ilmiah dan rasional, sehingga mencerminkan suatu landasan titik tolak dalam menempuh langkah-langkah penelitian yang sistematis”.⁹

Pendapat di atas di jelaskan pernyataannya hipotesis sebagai suatu kesimpulan menjadi jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun hipotesis ini sebagai berikut:

Penerapan *E-learning* sangat membatu dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Putra Kualuh Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan lebih mudah dimengerti, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan ke dalam 5 (lima) bab. Adapun sistemika penulisan skiripsi ini adalah sebagai berikut :

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2016, hlm 49

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, telaah pustaka, hipotesis dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan landasan teoritis yang menguraikan tentang kerangka teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir
- Bab III: Merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, pengujian analisa data, teknik pengolahan data, dan pengujian hipotesis.
- Bab IV: Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan temuan hasil penelitian, deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian
- Bab V : Merupakan penutup, mengemukakan kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.